

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Handycraft Berbasis Digital

Popy Maria¹⁾ | Amelia Yolanda²⁾ | Yustini³⁾ | Zurnawita⁴⁾ | Siska Aulia⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Padang

popymaria@pnp.ac.id | amelia@pnp.ac.id | yustini@pnp.ac.id | zurnawita@pnp.ac.id | siskaaulia@pnp.ac.id

Abstrak: Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) merupakan induk majelis taklim se-Indonesia. BKMT berfungsi sebagai media pemberdayaan dan pengembangan pendidikan keagamaan baik bagi setiap anggota organisasi maupun bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. BKMT Kecamatan Padang Utara merupakan salah satu BKMT yang berada di Kota Padang. BKMT ini mewadahi bidang dakwah, pendidikan, sosial dan pemberdayaan ekonomi. Permasalahan yang muncul pada bidang pemberdayaan ekonomi adalah masih terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh anggota, keterbatasan waktu untuk pelaksanaan kegiatan dan keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana mempromosikan produk yang telah dihasilkan. Solusi yang diberikan yaitu melakukan pelatihan *handycraft* berupa pembuatan beberapa aksesoris. Agar produk yang dihasilkan dapat dipromosikan secara *online* maka tim PKM juga akan memberikan tips bagaimana caranya mengoptimalkan *smartphone* yang dimiliki untuk membuat foto/video produk dan menggunakan *software desain grafis* canva untuk mendesain sebuah poster. Sedangkan untuk keterbatasan waktu yang dimiliki oleh anggota untuk hadir dalam kegiatan pelatihan yang nantinya dilaksanakan tim PKM akan membuat video tutorial pembuatan *handycraft*. Pelaksanaan kegiatan dimulai dulu dengan paparan tentang adaptasi teknologi pada era digital. Dilanjutkan paparan informasi apa saja yang harus ada pada sebuah poster dan mendesain poster pada canva dengan menggunakan template yang telah tersedia. Kemudian dilanjutkan dengan membuat *handycraft* berupa bros dan tasbih. Karya yang telah dibuat difoto dan diedit dengan *software* canva yang hasilnya nanti dapat digunakan sebagai media promosi. Dengan kegiatan ini diharapkan permasalahan mitra dapat diatasi dan pemberdayaan masyarakat menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *handycraft*, desain, digitalisasi, pemberdayaan, canva

Pendahuluan

Majelis taklim merupakan lembaga bersifat nonformal dan tumbuh semarak di seluruh pelosok tanah air. Tempat pemberdayaannya sangat fleksibel, bisa dilakukan di masjid, mushalla, gedung, aula, bahkan halaman rumah. Fleksibilitas dan sifatnya sebagai lembaga nonformal inilah yang kemudian menjadikan majelis taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal (Taklim, 2024). Fungsi itulah yang kemudian menggagas lahirnya Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT), sebagai induk majelis taklim se-Indonesia pada tahun 1981 (Yusnita, 2018). Organisasi ini berfungsi sebagai media pemberdayaan dan pengembangan pendidikan keagamaan baik bagi setiap anggota organisasi maupun bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Keuangan organisasi ini bersumber dari iuran anggota, infak, bantuan yang tidak mengikat, hasil hak milik BKMT dan usaha perekonomian BKMT yang berbasis syariah. Usaha-usaha yang dikembangkan juga harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota

(Sriwahyuni, 2019). BKMT Kecamatan Padang Utara merupakan satu dari sebelas BKMT yang terdapat di Kota Padang. BKMT ini lebih unggul dibandingkan BKMT yang lain karena BKMT ini baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kelurahan telah memiliki pengurus. Gambar 1. merupakan pelantikan pengurus BKMT Padang Utara oleh ibuk Harneli Mahyeldi.

Kepengurusan di BKMT ini meliputi bidang dakwah, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang pemberdayaan ekonomi. Pertama, bidang dakwah. Pada kegiatan dakwah ini organisasi BKMT berusaha membantu perbaikan umat baik dalam ilmu pengetahuan, akhlak maupun ukhuwah islamiyah. Sebagai salah satu wadah amar ma'ruf nahi mungkar. Kedua, bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, BKMT bergerak di sektor pendidikan non-formal seperti TPQ. Ketiga, bidang sosial. Kontribusi di bidang sosial dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir, masyarakat yang terkena musibah seperti kebakaran atau kecelakaan. Keempat bidang pemberdayaan ekonomi. Kegiatan dibidang pemberdayaan ekonomi masih bersifat *intermiten* (sementara) dan terbatas. Kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan memasak, membuat kue dan membuat bunga.

Bidang pemberdayaan ekonomi pada BKMT selain sebagai bidang yang berorientasi menghimpun dana juga berperan dalam usaha untuk memberdayakan anggotanya untuk mandiri secara finansial. Pemberdayaan ini juga harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggotanya. Untuk mewujudkan ini maka dilaksanakan beberapa pelatihan keterampilan yang nantinya dapat dikembangkan secara mandiri atau berkelompok.

Namun demikian pelatihan yang diadakan masih terbatas. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan ide kegiatan dan minimnya sarana prasarana. Anggota juga memiliki keterbatasan waktu untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut karena kesibukan yang berbeda-beda. Oleh karena itu bidang ini sangat memerlukan bantuan ide-ide kreatif sederhana yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Selain keterbatasan keterampilan, bidang ini juga terkendala dengan memasarkan produk yang telah dibuat. Selama ini jika ada diantara anggota yang ingin menjadikan keterampilan ini sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan media pemasarannya masih terbatas melalui mulut ke mulut. Usaha ini agak tersendat karena hanya terbatas dikalangan orang-orang terdekat saja.

Salah satu tujuan pendidikan adalah menyebarluaskan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan kegiatan ini maka dibangun hubungan dengan mitra yaitu BKMT Kecamatan Padang Utara. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan mitra baik dengan pertemuan langsung maupun dengan menggunakan alat komunikasi dapat disimpulkan permasalahan yang muncul pada mitra adalah pada bidang pemberdayaan ekonomi. Yaitu masih terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh anggota, keterbatasan waktu untuk kegiatan yang dilakukan dan keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana mempromosikan produk yang telah dihasilkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, tim PKM mencoba memberikan solusi, yaitu melakukan pelatihan *handycraft* berupa pembuatan aksesoris dimana bahan utama yang digunakan adalah bahan yang tersedia dilingkungan seperti kain perca dan mutiara sintesis. Agar produk yang dihasilkan dapat dipromosikan secara *online* maka tim PKM juga akan

memberikan tips bagaimana caranya mengoptimalkan *smartphone* yang dimiliki untuk membuat foto/video produk. Dengan harapan bahwa keterampilan dalam pengambilan gambar produk ini menjadikan produk yang dihasilkan bernilai lebih. Sedangkan untuk keterbatasan waktu yang dimiliki oleh anggota untuk hadir dalam kegiatan pelatihan yang nantinya dilaksanakan tim PKM akan membuat video tutorial pembuatan *handycraft*. Dengan adanya video tutorial ini akan membantu anggota yang berhalangan hadir. Dengan solusi yang ditawarkan, tim PKM berharap bahwa permasalahan mitra terutama di bidang pemberdayaan ekonomi dapat diatasi.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 20 Juli 2024 bertempat di Gedung Shelter Air Tawar Timur. Peserta berjumlah 15 orang kader BKMT Kecamatan Padang Utara. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim PKM mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan peserta ini dikemas dalam godiebag sejumlah 15 paket.

Kegiatan dibuka oleh Ibuk Rina Yulianti selaku ketua BKMT Padang Utara. Setelah pembukaan kegiatan yang dilanjutkan dengan paparan dari ketua PKM, Ibuk Popy Maria, ST., MT. Selain pengenalan tim PKM, juga dikenalkan tentang kampus PNP yang dilanjutkan dengan maksud dan tujuan pelaksanaan PKM.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan paparan tentang pentingnya adaptasi teknologi di era digital seperti pada Gambar 1. Paparan diawali dengan memanfaatkan fitur “*document*” pada kamera *smartphone* yang dapat digunakan sebagai *scanner*. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan *software canva*.



Gambar 1. Paparan Tentang Canva

Sebelum mulai menginstal *canva* pada masing-masing *smartphone* dipaparkan informasi apasaja yang harus ada dalam sebuah poster atau media pemasaran. Informasi tersebut meliputi : pemilihan *template* yang tepat, judul yang menarik, deskripsi produk, gambar produk, harga dan diskon, kontak dan cara pembelian, warna dan font, tambahkan *call on action*, logo dan identitas visual, revisi dan tinjau ulang.

Kegiatan dilanjutkan dengan workshop pembuatan aksesoris. Setiap peserta mendapatkan satu paket bahan aksesoris. Selain bahan juga dibagikan alat berupa seperangkat tang



aksesoris (tang potong, tang jepit dan tang pelintir), gunting dan *glue gun*. Aksesoris yang dibuat berupa bros yang berbahan perca, bros mini jumbai dan tasbih. Dalam kegiatan ini setiap peserta mencoba membuat aksesoris tersebut. Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan



Gambar 2. Peserta meng-*instal* Canva Pada Perangkat *Smartphone*

Hasil karya berupa aksesoris handmade yang telah berhasil dibuat kemudian difoto menggunakan kamera *smartphone*. Dengan menggunakan canva, peserta membuat menjadi sebuah poster seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Membuat Keterampilan Aksesoris *Handmade*

Hasil

Hasil karya berupa aksesoris handmade yang telah berhasil dibuat kemudian difoto menggunakan kamera *smartphone*. Dengan menggunakan canva, peserta membuat menjadi sebuah poster seperti pada Gambar 4. Kegiatan PKM ditutup oleh Ketua PKK. Sebelum kegiatan ini diakhiri, dilakukan serah terima cendramata dan bahan dari tim PKM kepada mitra.



Gambar 4. Serah Terima Plakat dan Bahan



Gambar 5. Foto Bersama tim PKM dan peserta



Gambar 6. Desain Poster Pada Canva

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai dilaksanakan dan kegiatan ini disambut baik oleh mitra; BKMT Kecamatan Padang Utara. Peserta antusias mengikuti serangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Hasil keterampilan berupa aksesoris dapat langsung digunakan oleh peserta dan peserta berhasil membuat poster sederhana pada canva berdasarkan aksesoris yang telah dibuat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terima Kasih Sebagai wujud penghargaan dalam kegiatan pengabdian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari sumber dana Dipa dengan nomor kontrak 281/PL9.15/AL.04/2024. Terimakasih kepada mitra BKMT Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang telah bekerjasama dalam kelancaran kegiatan ini.



Daftar Pustaka

- Badan Kontak Majelis Taklim. (2024). *Sejarah*. Diakses pada 28 Maret 2024, dari <http://bkmt.or.id/sejarah>
- Yusnita, H. (2018). Sejarah dan gerakan dakwah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2(1), Juli.
- Badan Kontak Majelis Taklim. (2021–2026). *AD/ART Badan Kontak Majelis Taklim*.
- Sriwahyuni, Y., & Purwantuningsih, B. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan handycraft kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga di Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. *Jurnal Soeropati*, 1(2), Mei. ISSN: 2621-0762.
- Ekawati, F., & Anggraini, L. (2023). Pelatihan penggunaan platform desain grafis dan konten publikasi dengan aplikasi Canva sebagai media penunjang dalam meningkatkan penjualan pada siswa kejuruan kuliner. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(2), Juni. E-ISSN: 2986-383X.
- Kusuma, S. (2020). Pelatihan optimasi media sosial untuk peningkatan omzet UMKM. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2). ISSN: 2745-7508.
- Febby,M. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Canva Sebagai Desain Produk Promosi Usaha mandiri SMK Karya Utama. *Jurdimas*, 6(3), Juli. E-ISSN : 2622-3813